



**KONTRIBUSI ARISAN PEMBANGUNAN PADA KOMUNITAS UMAT
BASIS (KUB) DI LINGKUNGAN SANTO YOHANES PEMANDI
RATESUBA BAGI PEMBANGUNAN GEDUNG GEREJA PAROKI
SANTO VINCENTIUS A PAULO RATESUBA DALAM TERANG KISAH
PARA RASUL 2:41-47 DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh:

ALBERTUS DAU DJANGGO

NIM/NIRM: 22.1071/22.07.54.0755. R


INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023/2024





Dipertahankan Di Depan Penguji Tesis
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada Tanggal 17 Mei 2024

Mengesahkan
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Direktur Magister (S2) Teologi


Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator : Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol. : 
2. Penguji I : Bernardus Raho, Drs., M.A. : 
3. Penguji II : Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. : 
4. Penguji III : Dr. Antonio Camnahas : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albertus Dau Djanggo

NIM/NIRM : 221071/22.07.54.0755. R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul **Kontribusi Arisan Pembangunan pada Komunitas Umat Basis (KUB) di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba bagi Pembangunan Gedung Gereja Paroki Santo Vincentius A Paulo Ratesuba dalam Terang Kisah Para Rasul 2: 41-47 dan Implikasinya bagi Karya Pastoral** yang merupakan suatu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 22 Mei 2024

Yang menyatakan

Albertus Dau Djanggo

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albertus Dau Djanggo

NIM/NIRM : 221071/22.07.54.0755. R

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Rights*)** atas tesis yang berjudul: “Kontribusi Arisan Pembangunan pada Komunitas Umat Basis (KUB) di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba bagi Pembangunan Gedung Gereja Paroki Santo Vincentius A Paulo Ratesuba dalam Terang Kisah Para Rasul 2: 41-47 dan Implikasinya bagi Karya Pastoral” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero
Pada Tanggal : 22 Mei 2024
Yang Menyatakan

Albertus Dau Djanggo

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk yang terbatas dan karena itu membutuhkan kekuatan dari luar dirinya yang dapat membantunya untuk menjaga dan memelihara kelangsungan hidupnya. Dalam upaya tersebut, manusia dipanggil untuk menciptakan solidaritas hidup dengan yang lain. Upaya menciptakan nilai solidaritas itu juga tercermin dalam kehidupan menggereja. Gereja sebagai lembaga rohani yang berkecimpung di dunia menghidupi nilai solidaritas tersebut tidak saja dalam aspek spiritual kehidupan umat, tetapi juga dalam kehidupan material, yaitu aspek sosial kehidupan manusia. Hal ini secara nyata dapat ditemukan dalam salah satu komunitas Gereja yaitu Komunitas Umat Basis (KUB). KUB menjadi sebuah basis kebersamaan yang mengarahkan anggotanya untuk menghayati nilai-nilai keberيمان yang ditemukan dalam kehidupan rohani ke dalam kehidupan setiap hari, sehingga keberيمان akan Allah berdayaguna dalam seluruh realitas hidupnya.

Konsep KUB yang demikian menyata dalam kegiatan arisan pembangunan yang dilakukan oleh KUB-KUB di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba. Kegiatan arisan pembangunan terjadi karena adanya kegiatan pembangunan gedung gereja Paroki Ratesuba. Kegiatan ini membantu umat untuk melunaskan dana pembangunan gedung gereja Paroki Ratesuba. Kegiatan arisan pembangunan dilakukan oleh umat KUB pada saat doa berkala di dalam KUB. Jadi, pada saat tersebut, umat KUB melibatkan diri dalam hal rohani dan jasmani. Kerohanian tersebut tampak dalam doa berkala yang terjadi dan aspek jasmani-sosial tampak dalam transaksi arisan yang sangat membantu umat untuk melunaskan dana pembangunan gedung gereja Paroki Ratesuba.

Kegiatan arisan pembangunan pada KUB-KUB di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba bisa diteropong melalui cara hidup Jemaat Perdana dalam Kis. 2:41-47. Cara hidup Jemaat Perdana menjadi acuan untuk melihat sejauh mana kegiatan arisan pembangunan telah menampilkan KUB sebagai representasi dari Gereja yang senantiasa mengusahakan lahirnya nilai-nilai Kerajaan Allah dalam diri umat. Nilai-nilai tersebut seperti solidaritas, sinodalitas, saling percaya, hidup dalam persekutuan doa, mau menyimak, dan bekerja keras yang ditemukan

dalam kegiatan arisan pembangunan memberikan implikasi bagi karya pastoral Gereja.

Dalam karya ini, penulis hendak mengkaji kontribusi kegiatan arisan pembangunan pada KUB-KUB di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba bagi pembangunan gedung gereja Paroki Ratesuba dalam terang cara hidup Jemaat Perdana dan implikasinya bagi karya pastoral Gereja. Penulis hendak meneliti sejauh mana kegiatan arisan pembangunan memberikan manfaat bagi pembangunan gedung gereja Paroki Ratesuba. Pada bagian selanjutnya juga penulis hendak meneliti kegiatan arisan pembangunan tersebut dalam terang cara hidup Jemaat Perdana dan implikasinya bagi karya pastoral Gereja.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tesis ini, ada berbagai pihak yang terlibat untuk mendukung dan membantu penulis. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang luar biasa kepada beberapa pihak berikut.

Pertama, Bernardus Raho, Drs., M.A dan Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic yang telah bersedia membimbing dan membantu penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Berkat arahan dan pendampingan dari para pembimbing, penulis mampu menyelesaikan tulisan ini.

Kedua, Dr. Antonio Camnahas selaku dosen penguji tesis ini. Melalui catatan kritis dan masukan yang konstruktif dari dosen penguji, penulis akhirnya mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Masukan dan catatan kritis yang diberikan kepada penulis turut memperkaya isi dalam tesis ini. Di samping itu, beliau mengajarkan penulis tentang nilai tanggung jawab dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan baik.

Ketiga, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana-sarana untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis juga berterima kasih kepada pastor Paroki Ratesuba dan segenap umat serta pengurus pada KUB-KUB dalam Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba yang telah bersedia menjadi narasumber dan tempat penelitian bagi penulisan tesis ini.

Keempat, Bapak Daniel Dau, Mama Monika Ule, Kakak Luchya A. M. Dau dan Adik Mariane Helen Bate Dau yang telah mendukung dan membantu penulis

dalam proses penyelesaian tesis ini. Dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Kelima, teman-teman angkatan 60 Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, RD. Matias Daven selaku pendamping Tingkat VI, Para Romo, Suster dan Karyawan serta Karyawati Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, teman-teman anggota meja, serta segenap keluarga besar *Sa,o Tiwu Meze* dan *Embu More Sato* yang telah membantu dan mendukung penulis dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini pada waktunya.

Akhirnya, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada semua kenalan yang dengan caranya masing-masing membantu dan mendukung penulis dalam proses pengerjaan tesis ini. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini bukanlah tulisan yang sudah sempurna. Masih banyak hal dari tesis ini yang membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik dari para pembaca yang berguna bagi penulisan tesis ini.

IFTK Ledalero, 2024

Penulis

ABSTRAK

Albertus Dau Djanggo, NIM/NIRM: 22.1071/22.07.54.0755. R. **Kontribusi Arisan Pembangunan pada Komunitas Umat Basis (KUB) di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba bagi Pembangunan Gedung Gereja Paroki Santo Vincentius a Paulo Ratesuba dalam Terang Kisah Para Rasul 2:41-47 dan Implikasinya bagi Karya Pastoral.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan ini bertujuan untuk: *pertama*, menjelaskan arisan pembangunan pada KUB-KUB di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba. *Kedua*, menjelaskan kontribusi arisan pembangunan bagi pembangunan gedung gereja Paroki Ratesuba. *Ketiga*, menjelaskan isi Kisah Para Rasul 2:41-47 yang berbicara tentang cara hidup Jemaat Perdana. *Keempat*, menjelaskan kegiatan arisan pembangunan dalam terang cara hidup Jemaat Perdana (Kis 2:41-47). *Kelima*, menjelaskan implikasi dari kegiatan arisan pembangunan dalam terang cara hidup Jemaat Perdana bagi karya pastoral Gereja.

Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Studi kepustakaan terfokus pada ulasan teks Kis. 2:41-47 yang berbicara tentang cara hidup Jemaat Perdana. Penelitian lapangan memakai metode wawancara terhadap para informan kunci dan metode *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap ketiga KUB dalam Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba. Data dari wawancara dan *FGD* dianalisis dan dan dilengkapi dengan studi terhadap dokumen-dokumen yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, *pertama* kegiatan arisan pembangunan pada KUB-KUB di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba memberikan kontribusi bagi pelaksanaan pembangunan gedung gereja Paroki Ratesuba. Melalui kegiatan arisan pembangunan, umat Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba secara bersama-sama mampu melunaskan dana pembangunan gedung gereja Paroki Ratesuba pada waktunya. Hal ini didukung juga dalam data keuangan panitia per Oktober 2023 yang menunjukkan bahwa umat Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba menjadi satu-satunya lingkungan dalam Stasi Ratesuba yang telah melunaskan seluruh tahapan pembayaran dana pembangunan yang diwajibkan kepada umat. *Kedua*, dalam terang cara hidup Jemaat Perdana menurut Kis. 2:41-47, kegiatan arisan pembangunan umat pada KUB-KUB di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba menjadi inspirasi bagi karya pastoral Gereja. Nilai-nilai seperti persekutuan doa, kepedulian seorang pemimpin, sinodalitas, solidaritas, saling percaya, meningkatkan etos kerja dan pemetaan skala prioritas kebutuhan hidup, menjadi pegangan dalam kehidupan menggereja. Nilai-nilai ini kendatipun ditemukan dalam kelompok kecil, tetapi semangat dan cara hidupnya dapat memberikan implikasi positif jika diusahakan oleh Gereja melalui karya pastoralnya. Usaha-usaha yang bisa dilakukan Gereja adalah membangun persekutuan doa secara rutin dalam komunitas kristiani, melakukan pengkaderan fungsionaris pastoral awam dengan baik, menciptakan iklim sinodal dan solider di antara umat, membangun sikap saling percaya dan menciptakan skala prioritas yang tepat dalam diri umat. Melalui usaha ini, Gereja dapat memberikan kontribusi bagi komunitas-komunitas pastoralnya agar dapat mengembangkan kehidupan rohani dan jasmani yang seimbang.

Kata Kunci: Arisan Pembangunan, KUB-KUB di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba, Cara Hidup Jemaat Perdana, Pembangunan Gedung Gereja, Karya Pastoral, Solidaritas, Sinodalitas.

ABSTRACT

Albertus Dau Djanggo, NIM/NIRM: 22.1071/22.07.54.0755. R. **The Contribution of Arisan Pembangunan in the Community of People Base (KUB) in the Neighborhood of St. John the Baptist Ratesuba for the Construction of the Church Building of St. Vincentius a Paulo Ratesuba Parish in the Light of Acts 2:41-47 and its Implications for Pastoral Work.** Thesis. Postgraduate Program, Theology of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2024.

This writing aims to: *first*, explain the arisan pembangunan in the Communités of People Base in the Neighborhood of St. John the Baptist Ratesuba. *Second*, to explain the contribution of arisan pembangunan to the construction of the Ratesuba Parish church building. *Third*, to explain the content of Acts 2:41-47 which talks about the way of life of the Early Church. *Fourthly*, it explains the activities of arisan pembangunan in the light of the way of life of the Early Church (Acts 2:41-47). *Fifth*, explain the implications of arisan pembangunan activities in the light of the way of life of the Early Church for the pastoral work of the Church.

The method used in this writing is a qualitative research method through literature study and field research. The literature study focused on a review of the text of Acts 2:41-47 which talks about the way of life of the Early Church. Field research used the interview method with key informants and the Focus Group Discussion (FGD) method with the three Communités of People Base in the St. John the Baptist Ratesuba Neighborhood. Data from the interviews and FGDs were analyzed and supplemented by a study of available documents.

Based on the results of the research, it can be concluded that, *first*, the arisan pembangunan activities in KUBs in the Neighborhood of St. John the Baptist Ratesuba contributed to the implementation of the construction of the Ratesuba Parish church building. Through arisan pembangunan activities, the people of the Neighborhood of St. John the Baptist Ratesuba are jointly able to pay off the construction funds for the Ratesuba Parish church building on time. This is also supported by the committee's financial data as of October 2023, which shows that the people of the St. Jhon the Baptist Ratesuba Neighborhood are the only neighborhood in the Ratesuba Station that has paid off all stages of the payment of development funds required of the people. *Secondly*, in light of the way of life of the Early Church according to Acts. 2: 41-47, the arisan pembangunan activities of the KUBs in the St. John the Baptist Ratesuba Neighborhood are an inspiration for the pastoral work of the Church. Values such as prayer fellowship, care of a leader, synodality, solidarity, mutual trust, improving work ethic and mapping the priority scale of life's needs, become a guide in church life. Although these values are found in small groups, their spirit and way of life can have positive implications if they are cultivated by the Church through its pastoral work. The efforts that the Church can make are to increase regular prayer meetings in the Christian community, to do

a good job of lay pastoral functionaries, to create a synodal and solidarity climate among the people, to build mutual trust and to create the right priorities in the people. Through these efforts, the Church can contribute to its pastoral communities to develop a balanced spiritual and physical life.

Keywords: Arisan Pembangunan, The Communities of People Base in the Neighborhood of Saint John the Baptist Ratesuba, The Way of Life of the Early Church, Church Building Construction, Pastoral Work, Solidarity, Synodality.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penulisan	10
1.4. Asumsi	11
1.5. Manfaat Penulisan	11
1.5.1. Bagi Penulis	11
1.5.2. Bagi IFTK Ledalero	12
1.5.3. Bagi KUB-KUB di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba.....	12
1.5.4. Bagi Karya Pastoral Gereja.....	12
1.6. Metode Penelitian	12
1.6.1. Sumber Data.....	12
1.6.2. Prosedur Pengumpulan Data	13
1.6.3. Instrumen Pengumpulan Data	13
1.7. Skop dan Limitasi	13
1.8. Sistematika Penulisan	14

BAB II MENGENAL LINGKUNGAN SANTO YOHANES PEMANDI RATESUBA: PIONIR PEMBANGUNAN DAN KEGIATAN ARISAN PEMBANGUNANNYA BAGI GEDUNG GEREJA PAROKI SANTO VINCENTIUS A PAULO RATESUBA	15
2.1. Pengantar	15
2.2. Profil Lingkungan dan KUB-KUB Santo Yohanes Pemandi Ratesuba ..	16
2.2.1. Profil Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba	16
2.2.1.1. Pemahaman tentang Lingkungan	16
2.2.1.2. Sejarah Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba.....	18
2.2.1.3. Struktur Kepengurusan Lingkungan	20
2.2.1.4. Kegiatan-Kegiatan di dalam Lingkungan	24
2.2.1.5. Data Umat Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba	25
2.2.1.5.1. Kehidupan Demografi.....	25
2.2.1.5.2. Kehidupan Ekonomi.....	26
2.2.1.5.3. Kehidupan Budaya.....	27
2.2.1.5.4. Kehidupan Religius.....	28
2.2.2. Profil KUB-KUB dalam Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba ..	28
2.2.2.1. Pemahaman tentang KUB	28
2.2.2.2. Ciri-Ciri KUB.....	30
2.2.2.3. Sejarah Terbentuknya KUB-KUB dalam Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba.....	33
2.2.2.4. Struktur Kepengurusan KUB	36
2.2.2.5. Data KUB.....	38
2.2.2.6. Aktivitas KUB.....	39
2.3. Arisan Pembangunan Umat Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba bagi Pembangunan Gedung Gereja Paroki Santo Vincentius a Paulo Ratesuba	42
2.3.1. Latar Belakang Pembangunan Gedung Gereja Paroki Santo Vincentius a Paulo Ratesuba	43

2.3.2. Proses Pembangunan Gedung Gereja Paroki Santo Vincentius a Paulo Ratesuba.....	43
2.3.3. Beberapa Temuan dan Analisa Data tentang Kegiatan Arisan Pembangunan Umat pada KUB-KUB di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba	47
2.3.3.1. Populasi dan Sampel	47
2.3.3.2. Inisiatif Awal.....	48
2.3.3.3. Pemahaman tentang Arisan Pembangunan	50
2.3.3.4. Proses dan Sistem Arisan Pembangunan	51
2.3.3.5. Manfaatnya bagi Pembangunan	57
2.3.3.6. Tantangan dan Kesulitan dalam Arisan Pembangunan.....	61
2.3.3.7. Hal-hal yang Memperkuat Kegiatan Arisan Pembangunan.....	61
2.3.3.8. Harapan terhadap Kegiatan Arisan Pembangunan.....	65
2.3.3.9. Catatan Kritis Penulis.....	66
2.4. Rangkuman.....	67
BAB III MENGENAL KISAH PARA RASUL DAN CARA HIDUP JEMAAT PERDANA MENURUT KISAH PARA RASUL 2: 41-47	71
3.1. Profil Kisah Para Rasul	71
3.1.1. Pengarang.....	71
3.1.1.1. Bukti Teks	71
3.1.1.2. Kesaksian Gereja Perdana.....	73
3.1.2. Konteks Penulisan.....	74
3.1.2.1. Waktu Penulisan.....	74
3.1.2.2. Tujuan Penulisan.....	76
3.1.3. Gagasan Teologis Kisah Para Rasul	79
3.1.3.1. Sejarah Keselamatan Manusia sebagai Rencana Allah.....	80
3.1.3.2. Aspek Kristologis.....	80

3.1.3.3. Peran Roh Kudus.....	82
3.1.3.4. Komunitas Jemaat (Gereja).....	83
3.2. Gambaran Jemaat Perdana seturut Kis. 2:41-47	85
3.2.1. Pengantar.....	85
3.2.2. Konteks Penulisan Teks	86
3.2.2.1. Politik	86
3.2.2.2. Ekonomi	87
3.2.2.3. Sosial.....	88
3.2.2.4. Agama dan Budaya	90
3.2.3. Eksegese Teks Kis. 2:41-47	91
3.2.3.1. Teks Kis. 2:41-47.....	91
3.2.3.2. Struktur Teks.....	92
3.2.3.3. Eksegese Struktur Teks Kis. 2: 41-47	93
3.2.3.3.1. Hasil Langsung: Bertambahnya Jumlah Jemaat di Yerusalem sebagai Respon terhadap Kotbah Petrus (ayat 41).....	93
3.2.3.3.2. Ayat 42: Ketekunan pada Ajaran Para Rasul dan Spirit Membangun Hidup Persekutuan Lewat Doa dan Pemecahan Roti.....	95
3.2.3.3.3. Ayat 43: Takut akan Tanda dan Mukjizat yang Dibuat Para Rasul.....	98
3.2.3.3.4. Ayat 44-45: Hidup dalam Semangat Solidaritas dengan Saling Memperhatikan Satu Sama Lain	99
3.2.3.3.5. Ayat 46-47a: Tetap Berpegang pada Tradisi dan Saling Mengunjungi di Antara Anggota Jemaat	103
3.2.3.3.6. Ayat 47b: Perkembangan Jemaat Perdana melalui Cara Hidupnya.....	105
3.3. Pesan-Pesan yang Ditemukan dari Cara Hidup Jemaat Perdana	106
3.3.1. Kesadaran untuk Kembali kepada Allah melalui Jalan Pertobatan	107
3.3.2. Memperkuat Relasi dengan Allah melalui Ekaristi dan Doa	108
3.3.3. Spirit Hidup Persekutuan	110
3.3.4. Kepemimpinan yang Bijaksana.....	111

3.3.5. Kesadaran untuk Menyimak	113
3.3.6. Solidaritas dalam Kebersamaan	115
3.3.7. Penerapan Prinsip Subsidiaritas dalam Kebersamaan.....	116
3.4. Rangkuman.....	117
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN ARISAN PEMBANGUNAN PADA KUB-KUB DI LINGKUNGAN SANTO YOHANES PEMANDI RATESUBA DALAM TERANG CARA HIDUP JEMAAT PERDANA MENURUT KISAH PARA RASUL 2:41-47 DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYA PASTORAL GEREJA	121
4.1. Pengantar	121
4.2. Persamaan antara Kegiatan Arisan Pembangunan dan Cara Hidup Jemaat Perdana	122
4.2.1. Persekutuan Doa.....	122
4.2.2. Kesadaran untuk Mau Berjalan Bersama.....	123
4.2.3. Kepemimpinan	124
4.2.4. Kesadaran untuk Menyimak	125
4.2.5. Berbagi Harta Milik	126
4.2.6. Berkunjung dari Rumah ke Rumah.....	127
4.3. Perbedaan antara Kegiatan Arisan Pembangunan dan Cara Hidup Jemaat Perdana	128
4.3.1. Waktu dan Tempat	128
4.3.2. Konteks Kehidupan Umat.....	128
4.3.3. Kepemimpinan	129
4.3.4. Jenis Kegiatan yang Terjadi	130
4.4. Nilai-Nilai yang Ditemukan dalam Kegiatan Arisan Pembangunan dalam Terang Cara Hidup Jemaat Perdana.....	131
4.4.1. Hidup dalam Persekutuan Doa.....	131
4.4.2. Mau Menyimak	133

4.4.3. Kepedulian seorang Pemimpin	134
4.4.4. Pemetaan Skala Prioritas dan Meningkatkan Etos Kerja.....	136
4.4.5. Solidaritas.....	138
4.4.6. Sinodalitas	139
4.4.7. Saling Percaya.....	140
4.5. Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja	142
4.5.1. Konsep tentang Karya Pastoral Gereja	142
4.5.2. Implikasi yang Penting Saat Ini	144
4.5.2.1. Meningkatkan Persekutuan Doa Secara Rutin.....	144
4.5.2.2. Pengkaderan Fungsi Pastoral Awam dengan Baik.....	146
4.5.2.3. Menciptakan Iklim Sinodal dan Solider di Antara Umat.....	148
4.5.2.4. Membangun Sikap Saling Percaya.....	150
4.5.2.5. Menciptakan Skala Prioritas Kebutuhan yang Tepat dalam Diri Umat..	152
4.6. Rangkuman.....	153
 BAB V PENUTUP	 155
5.1. Kesimpulan	155
5.2. Saran.....	159
5.2.1. Bagi Para Agen Pastoral.....	159
5.2.2. Bagi Para Calon Imam	160
5.2.3. Bagi IFTK Ledalero	161
5.2.4. Bagi Umat pada KUB-KUB di Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba.....	161
 DAFTAR PUSTAKA.....	 163
Lampiran 1: Data Para Informan	174
Lampiran2: Data Peserta <i>Focus Group Discussion</i>	175

Lampiran 3: Pertanyaan wawancara tentang profil Lingkungan Santo Yohanes Pemandi Ratesuba, pembangunan gedung gereja dan arisan pembangunan.....	177
Lampiran 4: Pertanyaan <i>Focus Group Discussion</i>	178